BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini berlokasi di Desa Babirik Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil pra-survei ditemukan masalah yang relevan untuk diteliti. Kemudahan perizinan di lokasi tersebut juga menjadi pertimbangan untuk kelancaran pengumpulan data.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan Adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah atau mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian tersebut. Dimana penulis mencoba memahami secara mendalam fenomena yang diteliti guna mendapatkan pemecahan masalah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang sifatnya hanya melakukan uraian dan penafsiran tentang data dan informasi yang diperoleh dilapangan. Pendekatan ini dilakukan terhadap masalah penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi dengan cara mendalami fenomena yang didapat dilapangan.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif. Sugiyono (2016:11) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri baik satu

variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain".

Penelitian diskriptif bertujuan untuk mendiskrifsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskrifsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada.

D. Data dan Sumber Data

1. Data terdiri dari 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder :

   a. Data primer

      Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari Lokasi penelitian. Metode observasi Adalah metode "pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan". (Burhan Bungin 2007:118). Sedangkan wawancara dalam Wiratha Sujarweni (2020:74) Adalah salah satu instrument yang digunakan untuk "menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail".

   b. Data Sekunder

      Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Babirik Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diperoleh

melalui study pustaka *(library research*) untuk mengumpulkan data-data.

2. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu "membukakan pintu" kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2017:292-293).

Sumber data di dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Jadi didalam penelitian ini sumber data yang utama adalah informan (manusia), yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terdapat informan kunci. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek/situasi sosial yang diteliti.

Secara lebih jelasnya Sumber Data Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Arno Susanto	Pendamping PKH Desa Babirik Hulu
2	Hasuna Ridha	Sekretaris Desa Babirik Hulu
3	Siti Khadijah	Ketua KPM PKH Desa Babirik Hulu
4	Siti Saniah	KPM PKH Desa Babirik Hulu
5	Siti Aliyah	KPM PKH Desa Babirik Hulu
6	Latifah	KPM PKH Desa Babirik Hulu
7	Kapsah	KPM PKH Desa Babirik Hulu
8	Aisyah	KPM PKH Desa Babirik Hulu
9	Halimah	KPM PKH Desa Babirik Hulu
10	Rahmadi	KPM PKH Desa Babirik Hulu
11	Atbuahdah	KPM PKH Desa Babirik Hulu
Jumlah Informan		**11**

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi Operasional menurut Kerlinger (Pasolong, 2013:88), Adalah meletakkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan menetapkan kegiatan-kegiatan atau Tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk dan variabel itu.

Berkaitan dengan penelitian mengenai Efektivitas Program *Family Development Session (FDS)* Pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Babirik Hulu Kecamtan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Menurut Campbell J.P dalam (Sawir, 2020:127), menyatakan bahwa untuk mengukur Efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut:

1. Keberhasilan Program

   Dilihat dari pengetahuan terhadap program dan penerapan program yang dilakukan sehingga bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan suatu sasaran program harus mempertimbangkan targit yang diharapkan dari suatu program serta mekanisme atau tahapan pengoperasian program.

3. Kepuasan terhadap program

Semakin berkualitas suatau program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima program semakin tinggi, dan dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah.

4. Tingkat *input* dan *output*

Tingkat masukan *(input)* dan keluaran *(output)* dapat dilihat dari sarana dan prasarana pengelolaan program serta bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan. Jika *ouput* lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efesien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efesien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Dilihat dari sejauh mana bentuk transparansi yang dilakukan dalam penerapan program serta penilaian tentang program tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut	Keberhasilan Program	1. Kemampuan pendamping dalam menyampaikan materi

Program Campbell J.P (Sawir, 2020: 127), Adalah		2. Konsistensi kehadiran KPM pada sesi FDS
	Keberhasilan Sasaran	1. Ketepatan sasaran penerima program (KPM sesuai kriteria PKH) 2. Tingkat pemahaman KPM terhadap materi yang diberikan
	Kepuasan Terhadap Program	1. Tingkat kepuasan KPM terhadap materi FDS 2. Tingkat kepuasan terhadap metode penyampaian
	Tingkat Input dan Output	1. Ketersediaan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan *Family Development Session* (FDS) 2. Produktivitas program dalam menghasilkan perubahan pada KPM
	Pencapaian Tujuan yang menyuluruh	1. Peningkatan kedasaran KPM terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan 2. Penurunan tingkat ketergantungan terhadap bantuan sosial

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

   Observasi, yang peneliti maksud disini adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab atau memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan segala pertanyaan difokuskan pada permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang diperoleh sebelumnya.

2. Wawancara

   Wawancara, yaitu metode pengumpulan data Dimana peneliti mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan dialami selama penelitian berlangsung. Pengalaman peneliti tersebut dapat terjadi berdasarkan melihat, mendengar, dan merasakan yang kemudian dilaporkan subjektif mungkin.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi, sedangkan dokumentasi yang peneliti maksud melakukan pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relavan, baik berupa rekaman baik melalui makalah, buku-buku, surat-surat, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil penelitian dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Muri Yusuf (2017:402) analisis data adalah: “Proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam karegori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat Kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan 'cara berpikir'. Hal itu berkaitan dengan pegujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan, antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis Adalah untuk mencari pola. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat Kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman (Muri Yusuf,2017:407-409), mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara serempak dan terus-menerus. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud Adalah:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana fokus penelitian, maka redukasi data dalam penelitian ini diarahkan pada hal-hal yang bersangkutan dengan Efektivitas Program *Family Development Session (FDS)* Pada Keluarga

Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Babirik Hulu Kecamtan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data Adalah Kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penerikan Kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data dilihat dari fenomena yang diangkat peneliti. Bentuk penyajian data dalama penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa di masa lampau yang terkait dengan Program *Family Development Session (FDS)* Keluarga Harapan (PKH) di Desa Babirik Hulu Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yang sejak awal memasuki Lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan kedalam Kesimpulan.

Penarikan Kesimpulan pada penelitian Efektivitas Program *Family Development Session (FDS)* Pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Babirik Hulu Kecamtan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara ini dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dan penyimpulan itu, khususnya berakaitan dengan relevensi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusanmaslah yang ada.

STIA AMUNTAI

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2019:365-371) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan yaitu langkah peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan dari wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, dan saling mempercayai) antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terhadap triangulasi sumber, triagulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triagulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber, triagulasi teknik dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triagulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila penulis masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan maka penulis mungkin akan mengubah dari seberapa kasus negatif yang muncul tersebut.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, dan tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh penulis.

6. Mengadakann *Memberchek*

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan memberchek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai denga apa yang diberikan oleh

pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi, apabila data yang ditemukan penulis dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data dan tidak sesuai informan maka penulis perlu melakukan diskusi dengan pemberi data untuk memberikan koreksi. Data yang telah dikoreksi itulah yang peneliti jadikan sebagai data dalam penelitian ini.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI